

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah yang timbul.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah termasuk dalam penelitian lapangan (field research). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, karena tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat. Penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala apa adanya pada saat penelitian dilakukan.<sup>2</sup> Jadi, didalam penelitian pelaksanaan pembelajaran muatan lokal Tauhid di MTs Miftahul 'Ulum Tambakromo Pati tahun ajaran 2017/2018, peneliti berusaha mendeskripsikan dari hasil penelitian di MTs Miftahul 'Ulum Tambakromo Pati yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran muatan lokal Tauhid.

Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan yang akan dipecahkan lebih tepatnya menggunakan metode kualitatif. Karena metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dimana peneliti langsung masuk ke objek dan sebagai instrumen kunci, sehingga

---

<sup>1</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 6

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 309

lebih aktif, reaktif serta terperinci dengan mempertimbangkan saling adanya pengaruh dan pola nilai yang akan dihadapi dalam penelitian.

## B. Sumber Data

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, di antaranya:

### 1. Data Primer

Data primer disebut juga data tangan pertama merupakan data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki.<sup>3</sup> Dapat diperoleh dari:

- a. Kepala Madrasah
- b. Waka Kurikulum
- c. Guru muatan lokal Tauhid
- d. Siswa kelas VIII

Sumber data utama dari kata-kata dan tindakan narasumber yang diamati/diwawancarai. Disini data primer berasal dari narasumber yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, guru muatan lokal Tauhid dan siswa kelas VIII di MTs Mifathul 'Ulum Tambakromo Pati tahun ajaran 2017/2018 untuk mendapatkan data atau keterangan langsung mengenai pelaksanaan pembelajaran muatan lokal Tauhid melalui kitab Aqidatul Awam.

### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>4</sup>

Data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder diperoleh dari dokumen dan observasi di MTs Miftahul 'Ulum Tambakromo Pati tahun pelajaran 2017/2018.

---

<sup>3</sup>S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1995, hlm. 23

<sup>4</sup>Ibid, hlm. 24

Dalam penelitian kualitatif tidak semua lokasi dan orang yang menjadi sampel, yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah purpose sampling dan snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut di anggap paling tahu apa yang di harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek sosial yang di teliti. Sedang snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama kelamaan menjadi besar.<sup>5</sup>

Melalui teknik purpose sampling dan snowball sampling nantinya diperoleh sumber data dan informasi dari orang yang di anggap tahu dan sumber data lain, dalam hal ini orang yang di anggap tahu untuk mendapatkan informasi adalah :

- a. Kepala Madrasah
- b. Waka Kurikulum
- c. Guru muatan lokal Tauhid
- d. Siswa kelas VIII

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di MTs Miftahul ‘Ulum yang terletak di Jl. Tambakromo Kayen KM 01 Pati. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 28 Juli 2017 sampai 28 Agustus 2017.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Sugiyono, Op. Cit, hlm. 300

## 1. Wawancara/interview

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>6</sup> Adapun macam-macam interview atau wawancara adalah:

### a. Wawancara terstruktur ( Structured Interview )

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini peneliti akan mendapatkan jawaban yang pasti dan real.

### b. Wawancara semi terstruktur (Semistructure Interview)

Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh pewawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahannya secara lebih terbuka, dan informan tidak merasa tegang karena wawancara yang dilakukan tidak membutuhkan waktu yang khusus untuk melakukan wawancara.

### c. Wawancara tak berstruktur (Unstructured Interview)

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahannya yang akan ditanyakan.

---

<sup>6</sup>Ibid, Hlm. 317

Peneliti dalam melakukan kegiatan wawancara ini hanya menggunakan dua pendekatan wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara semiterstruktur, karena peneliti merasa sudah cukup untuk mengumpulkan data dengan menggunakan dua pendekatan wawancara.

Wawancara dalam hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pokok penelitian ini yaitu mengenai pelaksanaan pembelajaran muatan lokal Tauhid di MTs Miftahul ‘Ulum Tambakromo Pati tahun pelajaran 2017/2018. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah guru muatan lokal Tauhid, sebagian siswa kelas VIII, serta waka kurikulum.

## **2. Pengamatan (Observasi)**

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>7</sup> Menurut Sanafiah Faisal yang dikutip oleh Sugiyono bahwa ada tiga macam observasi, yaitu:<sup>8</sup>

- a. Observasi Partisipatif
- b. Observasi Terus Terang dan Tersamar
- c. Observasi Tak Berstruktur

Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipatif, karena peneliti ikut terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.<sup>9</sup> Dengan observasi partisipan ini peneliti bisa mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar sehingga peneliti mendapatkan data yang lebih lengkap, lebih rinci, detail dan fakta apa adanya, khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal Tauhid. Peneliti dalam

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, Op. Cit, hlm. 197

<sup>8</sup>Sugiyono, Op. Cit, hlm. 310

<sup>9</sup>Ibid, hlm. 310

melakukan penelitian ini juga menggunakan observasi terus terang, karena Peneliti dalam melakukan penelitian pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.<sup>10</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu yang biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>11</sup>

### 4. Triangulasi

Menurut Wiliam Wiersma yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat mengkombinasikan beberapa metode atau sumber data dalam sebuah penelitian dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>12</sup> Peneliti dalam hal ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dalam triangulasi teknik, peneliti mengumpulkan data yang saling berkaitan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di MTs Miftahul 'Ulum Tambakromo Pati. Sedangkan dalam triangulasi sumber, peneliti mengumpulkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>13</sup>

## E. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut :

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>14</sup> Perpanjangan pengamatan untuk

---

<sup>10</sup>Ibid, Hlm. 312

<sup>11</sup>Ibid, Hlm. 329

<sup>12</sup>Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung, 2005, Hlm. 125

<sup>13</sup>Sugiyono, Op. Cit, Hlm. 330

<sup>14</sup> Ibid, hlm. 369

menguji kredibilitas data penelitian, difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar, berarti kredibel, maka waktu perpanjangan dapat diakhiri.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>15</sup>

## 3. Triangulasi

Diartikan sebagai pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>16</sup> Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan beberapa informan yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru muatan lokal Tauhid, dan siswa kelas VIII di MTs Miftahul 'Ulum Tambakromo Pati.

Triangulasi yang digunakan penelitian ini yakni sebagai berikut:<sup>17</sup>

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti memperoleh data berbagai sumber yaitu kepala madrasah, guru muatan lokal Tauhid, dan siswa kelas VIII di MTs Miftahul 'Ulum Tambakromo Pati.

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dari data yang dipunyai informan.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, Op. Cit, Hlm. 370

<sup>16</sup> Sugiyono, Op. Cit, Hlm. 83

<sup>17</sup> Sugiyono, Op. Cit, Hlm. 373-374

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Waktu yang digunakan peneliti yaitu ketika pagi dan siang.

4. Mengadakan Member Check

Yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>18</sup>

5. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan dipelajari untuk membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisa berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisa data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Ibid, Hlm. 375

<sup>19</sup> Sugiyono, Op. Cit, Hlm. 88-89



## 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan tujuan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.<sup>20</sup>

Pada tahap ini ketika peneliti terjun ke MTs Miftahul ‘Ulum Tambakromo Pati, maka peneliti akan memperoleh banyak data yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran muatan lokal Tauhid mulai dari perencanaan sampai akhir kegiatan. Setelah data terkumpul, peneliti harus mengambil bagian-bagian terpenting yang nantinya disajikan, seperti dalam perencanaan (RPP) sebelum mengajar, guru muatan lokal menyiapkan apa aja yang nantinya akan disampaikan saat mengajar. Misalnya materi yang akan disampaikan, menggunakan metode, strategi, pendekatan, teknik pembelajaran yang digunakan.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Miles and Huberman menyatakan bahwa penyajian data merupakan langkah lanjutan setelah kita mereduksi data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori ataupun teks yang bersifat naratif. Hal ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>21</sup>

Pada tahap ini peneliti akan mengolah data yang telah melalui tahap reduksi dengan menghubungkan kata-kata yang berkaitan tentang proses pelaksanaan pembelajaran muatan lokal Tauhid di MTs Miftahul ‘Ulum Tambakromo Pati.

---

<sup>20</sup>Sugiyono, Op. Cit, Hlm. 338

<sup>21</sup>Ibid, Hlm. 341

### 3. Kesimpulan (Verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Sedangkan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan mungkin juga tidak. Tetapi kesimpulan yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas tetapi setelah diteliti menjadi jelas.<sup>22</sup>



---

<sup>22</sup>Ibid, Hlm. 345